



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DIRI DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA STUDI PADA PRODI PAI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu(S1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nama : Ilham Samsul Muhammad Akbar

NPM : 2016510003

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1441 H/2020 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Samsul Muhammad Akbar  
NPM : 2016510003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan antara Motivasi Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 8 Ramadhan 1441 H  
15 Juli 2020 M  
Yang Menyatakan,

Materai 6000



Ilham Samsul Muh.A

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI



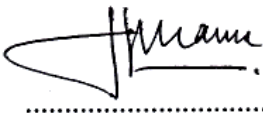
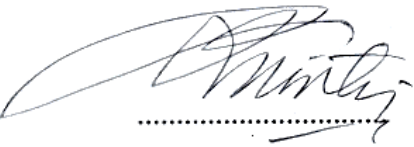
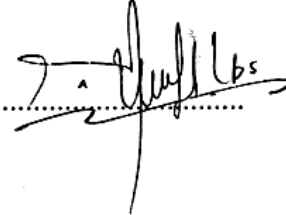
Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)” disusun oleh **Ilham Samsul Muhammad Akbar, Nomor Pokok Mahasiswa : 2016510003**. Telah diujikan pada hari/tanggal rabu 29 juli 2020 yang telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	7/9-2020 .....
<u>Drs. Tajudin, MA</u> Sekretaris	 .....	11/9 2020 .....
<u>Siti Rohmah, M.Pd</u> Dosen Pembimbing	 .....	3/9/2020 .....
<u>Dr. Sudirman Tamin, MA</u> Anggota Penguji I	 .....	11-20 9 .....
<u>Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I</u> Anggota Penguji II	 .....	3/9/2020 .....

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Skripsi 31 April 2020

**Ilham Samsul Muhammad Akbar**  
2016510003

Hubungan antara Motivasi Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Prodi PAI Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

### **ABSTRAK**

Dalam meraih prestasi pendidikan di perguruan tinggi secara umum adalah dengan belajar bersungguh-sungguh, kerja keras, memiliki motivasi untuk berprestasi, untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami pelajaran. Indikator yang menentukan mahasiswa meraih prestasi akademik di kampus ialah dengan meninjau dari segi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sehingga yang melatar belakangi penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi diri mahasiswa terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan pada 90 mahasiswa yang ada di prodi PAI , fakultas agama islam, universitas muhammadiyah jakarta .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara hubungan motivasi diri terhadap prestasi akademik. Karena terdapat peningkatan IPK yang signifikan mahasiswa dari semester sebelumnya diperoleh nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket hubungan motivasi diri (x) terhadap prestasi akademik (y) adalah 1,00. karena indeks korelasi berada pada rentangan antara 0,90 – 1,00.

Kata kunci: motivasi diri, prestasi akademik,

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang paling utama adalah kepada kedua orang tua Bapak H. Hedi Sulistio dan Ibu Hj. Cahyawati yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr Sopa M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Siti Rohmah, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 9 Ramadhan 1441  
2 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Prestasi Akademik.....	9
2. motivasi .....	13
3. hubungan motivasi diri terhadap prestasi akademik .....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Tujuan Operasional Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sempel Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Menggunakan angket dan kuesioner pada variabel x .....	33
2. Menggunakan dekomendasi pada variabel y .....	34
F. Instrument Penelitian .....	35

G. Teknis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data.....	40
1. Gambaran umum FAI universitas muhammadiyah jakarta .....	40
2. Lembaga Kemahasiswaan universitas muhammadiyah jakarta.	43
3. Hasil Pengumpulan data.....	45
4. Pengujian Hipotesis.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia kualitas pendidikan sangatlah dipandang lebih tinggi, kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas peserta didik karena titik pusat dalam proses belajar mengajar adalah peserta didik. Belajar adalah suatu proses di mana di dalamnya terjadi sesuatu interaksi antara seorang siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tujuan pendidikan adalah untuk menyongsong masa depan, agar dapat dihasilkan anak didik yang baik secara moral spiritual dan cerdas intelektualnya, untuk mencapainya perlu dibangun sistem pendidikan nasional yang siap menghadapi perubahan-perubahan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam di Indonesia merupakan warisan peradaban Islam, sebagai lahan pengabdian kaum muslimin dan sekaligus menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional. Islam merupakan agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital, oleh karena itu Muhammadiyah yang dikenal sebagai gerakan Islam modern di Indonesia yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu alat dakwah yang paling penting.

---

<sup>1</sup> Darman Harefa, 2019. *Peningkatan prestasi rasa percaya dan motivasi*. Nias Selatan.



Dalam perkembangannya lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Muhammadiyah sangatlah banyak, salah satu ciri pendidikan di Muhammadiyah adalah pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) berfokus di perguruan tinggi. Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan mata kuliah Agama Islam yang wajib diberikan kepada semua mahasiswa, oleh karena itu AIK menjadi basis kekuatan spiritual, moral, nilai intelektual bagi seluruh civitas akademik, serta nilai strategis berkaitan dengan pembinaan karakter mahasiswa

Sesuai rumus dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta efisien manajemen pendidikan untuk menghadapi tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global secara terencana terarah dan berkesinambungan. Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang suatu mata pelajaran di kampus yaitu dengan melihat prestasi akademik peserta didik.<sup>2</sup>

Secara umum, prestasi akademik yang baik dapat diperoleh dengan belajar sungguh-sungguh, kerja keras, memiliki motivasi untuk berprestasi, kemampuan dalam memahami pelajaran, kepribadian yang baik, dan tersedianya fasilitas yang mendukung. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil lingkungannya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Jogloabang Undang-Undang Pendidikan Nasional <https://www.jogloabang.com/pendidikan/uu-20-200-sistem-pendidikan-nasional?amp> diakses 10 Agustus 2020

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka 2010) h.2

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik dan yang paling umum adalah universitas. Dalam perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk serba mandiri. Peraturan yang berada di universitas tak lagi sama seperti masa sekolah menengah. Untuk itu para mahasiswa dituntut eksistensinya agar selalu menunjukkan prestasi akademiknya serta bakat kemampuan yang mereka miliki dalam wadah-wadah dan organisasi yang tersedia.<sup>4</sup>

Pendidikan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.<sup>5</sup>

Akan tetapi pencapaian dalam meraih prestasi di tingkat jenjang universitas bukan sesuatu yang mudah untuk diraih. Persaingan dalam dunia kampus semakin ketat, mulai dari seleksi masuk perguruan tinggi, kapasitas mata kuliah, sampai kepada kebijakan-kebijakan akademik yang dibuat oleh universitas. Selain lingkungan sosial mahasiswa juga dihadapkan dengan perubahan dalam situasi prestasi bersaing mereka, misalnya peningkatan tingkat kesulitan beradaptasi di lingkungan baru, tuntutan yang lebih tinggi berkaitan dengan pembelajaran mandiri, serta

---

<sup>4</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa>. Diakses pada 23 mei 2020 jam 07:00 WIB

<sup>5</sup> Syafri dan zelhendri, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*  
<https://books.google.co.id/books?id=4IGWDwAAQBAJ&pg=PA110&lpg=PA110&dq>. Diakses pada 24 mei 2020 jam 07:00 WIB

transisi ke jenis kelompok sosial berbeda dibandingkan dengan lingkungan di sekolah.<sup>6</sup>

Tantangan awal sebagai mahasiswa diperguruan tinggi akan menghadapi banyak transisi selama semester pertama perkuliahan, banyak penyesuaian yang harus dilakukan untuk berhasil dalam lingkungan kampus. Mahasiswa yang tidak mampu membuat penyesuaian ini dapat mengalami drop out. Oleh sebab itu, IPK (indeks prestasi kumulatif) diawal perkuliahan dan penyesuaian akademik yang baik sangat menentukan keberhasilan akademik di semester akhir.

Fowler dalam disertasinya, menemukan bahwa hal-hal yang dapat menyebabkan stres secara umum bagi mahasiswa, yakni pindah ke kota baru, meninggalkan rumah dan lingkungan keluarga, menjalani kehidupan yang mandiri, membentuk hubungan baru, menghadapi masalah dalam diri sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru, berurusan dengan ujian semester, berbicara di depan umum, dan mencari pekerjaan. Hal-hal yang telah disebutkan, membuat mahasiswa tingkat satu dapat mengalami kesulitan dalam menjalani perkuliahan serta meraih prestasi akademiknya. Dengan demikian, pencapaian dalam meraih prestasi akademik di tingkat universitas tidak mudah lanjutnya.<sup>7</sup>

Dengan melihat fenomena-fenomena sulitnya pencapaian prestasi akademik di atas, perlu kita ketahui faktor-faktor apa saja yang dapat

---

<sup>6</sup> Dresel & Grassinger, 2013. *Changes in achievement motivation among university freshmen. Journal of Education and Training Studies*, 1 (2), 159-173.

<sup>7</sup> Fowler, G. (2010). *Relationships between mental health, socioeconomic status and Subjective social status in first-year students at four south African Universities*. A dissertation submitted in fulfillment of the requirements for the award of the degree of Masters of Social Science (Psychology). University of Cape Town: Department of Psychology Faculty of the Humanities.

mendukung pencapaian prestasi akademik. Menurut penelitian beberapa tokoh, ada beberapa faktor yang dapat mendukung pencapaian prestasi akademik yang baik, yakni motivasi gaya belajar dan penyesuaian diri di perguruan tinggi.

Dalam penelitian Ayub yang mengemukakan bahwa motivasi gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, terutama pada dimensi motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Temuan dari Ayub menggambarkan bahwa motivasi dapat meningkatkan kinerja akademik. Dengan demikian, motivasi akademik ekstrinsik dan intrinsik merupakan pendorong bagi mahasiswa dalam meraih prestasi akademik yang baik.<sup>8</sup>

Kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selanjutnya, yaitu penyesuaian diri di perguruan tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian, Amerti, Surjawati terdapat lima faktor yang mempengaruhi yaitu: gender, status pernikahan, jurusan sekolah, dukungan orang tua dan keaktifan organisasi dalam perguruan tinggi.<sup>9</sup>

Ada lagi sebuah penelitian yang sama dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di Afrika Selatan juga ditemukan positif, yakni penyesuaian diri di perguruan tinggi secara signifikan positif berpengaruh terhadap prestasi akademik. Aspek-aspek penyesuaian diri di perguruan tinggi juga sangat penting bagi mahasiswa, ketika mereka membuat transisi dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Baker, Siryk, Dahmus, Bernardin dan Sennet mengungkapkan bahwa

---

<sup>8</sup> Ayub (2010). *Effect of intrinsic and extrinsic motivation on academic performance*. Pakistan Business Review. Karachi: Department of Social Sciences College of Business Management

<sup>9</sup> Dian Indriana TL, Amerti Irvan Widowati, Surjawati. (2016) *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik*. Semarang.

penyesuaian akademik merupakan salah satu aspek yang terbukti paling kuat memprediksi kinerja akademik perguruan tinggi di Inggris.

Sebagai mahasiswa baru mereka sering berfikir merasa bisa menikmati kebebasan yang lebih besar dibandingkan ketika masih di Sekolah Menengah Atas, di sisi lain mahasiswa dituntut untuk dapat bersikap dan berperilaku secara mandiri selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Motivasi diri menjadi sangat penting berkaitan dengan potensi akademik yang harus di raih sebagai seorang mahasiswa.

Motivasi diri untuk mahasiswa sangatlah penting karena akan sangat mempengaruhi mahasiswa tersebut dalam menggapai suatu keinginan maupun prestasi akademik yang akan di raih. Hal ini dapat dilihat pada indeks prestasi mahasiswa perkembangan dari semester ganjil ke semester genap.

**Tabel 1.1**  
**Indeks Prestasi Mahasiswa**

No.	Semester Ganjil	Semester Genap	Perbandingan
1.	3.4394	3.5169	Meningkat
2.	3.2727	3.3708	Meningkat
3.	3.5000	3.5056	Meningkat
4.	3.7879	3.7528	Menurun
5.	3.0476	3.1047	Meningkat
6.	3.1667	3.1461	Menurun
7.	3.3030	3.2584	Menurun
8.	3.3485	3.2584	Menurun
9.	3.2576	3.1573	Menurun
10.	3.6364	3.6629	Meningkat
11.	3.6516	3.6742	Meningkat
12.	3.3030	3.2584	Meningkat
13.	3.5909	3.5393	Meningkat
14.	3.0317	3.0581	Meningkat

15.	2.6061	2.6667	Meningkat
16.	2.8788	2.9438	Meningkat
17.	3.4697	3.4719	Meningkat
18.	3.6181	3.6629	Meningkat
19.	2.6970	3.8652	Meningkat
20.	3.4848	3.4157	Meningkat

Sumber : Data (diolah)

Dilihat dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa banyaknya peningkatan indeks prestasi mahasiswa dari semester ganjil ke semester genap. Tandanya pada semester ganjil mahasiswa mengalami penurunan nilai indeks prestasi yang bisa saja terjadi karena kurangnya motivasi diri mahasiswa. Hal ini membuat si penulis ingin meneliti pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Bersadarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“(Hubungan Antara Motivasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Proramstudi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta))”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Lingkungan pergaulan yang kurang mendukung sehingga tidak adanya kesadaran dari mahasiswa mengenai pentingnya belajar
2. Kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa sehingga mereka enggan untuk belajar lebih giat guna meraih prestasi akademik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang meluas serta keluar dari konteks masalah yang ingin diteliti, maka masalah yang akan dikaji

dibatasi pada variabel motivasi dalam diri mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kemampuan meraih prestasi akademik khususnya bagi program studi PAI mahasiswa kelas reguler Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara motivasi diri dengan Prestasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam meraih prestasi akademik ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi diri dengan kemampuan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam meraih prestasi akademik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih empiris mengenai pengaruh motivasi diri terhadap rendahnya prestasi akademik mahasiswa program studi PAI kelas reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman baru tentang memotivasi diri sebagai mahasiswa untuk meraih prestasi akademik dengan kondisi yang di hadapi mahasiswa baik di dunia nyata maupun di era globalisasi.

### b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang sejenis.

### c. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi referensi bagi dosen mengenai metode pengajaran dan dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengajar guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muammadiyah Jakarta.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Prestasi Akademik

###### a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi adalah istilah umum untuk pencapaian keberhasilan suatu tujuan tertentu yang membutuhkan usaha, pada umumnya ditandai dengan tanda yang diperoleh dalam tes dan ujian, *achievement* atau prestasi merupakan pencapaian atau hasil yang telah dicapai. Satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas kuliah atau akademik.<sup>1</sup>

Prestasi akademik adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numeric yang ditugaskan oleh guru. Prestasi akademik adalah indeks terukur yang menggambarkan domain kognitif afektif dan psikomotorik siswa dalam lingkungan pendidikan.<sup>2</sup>

Prestasi akademik sebagai sikap pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata kuliah di kampus biasanya ditentukan oleh nilai tes dan absensi. Akibatnya, prestasi

---

<sup>1</sup> Chaplin, James P, Penerj. Dr. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>2</sup> P.J. Kplovie, A.I. Joe dan T.Okoto, 2014. "Academic achivent prediction: role of interst in learning and attitude toward school" h 73-100

akademik dapat didefinisikan sebagai persepsi diri dan evaluasi diri keberhasilan tujuan seseorang.<sup>3</sup>

Prestasi akademik menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Nilai rata-rata selanjutnya dimunculkan (diantaranya) dalam bentuk indeks prestasi (IP).<sup>4</sup>

Dari beberapa definisi prestasi akademik yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, peneliti memakai definisi yang dikemukakan oleh Latipah, dikarenakan bentuk-bentuk prestasi yang ditampilkan seperti indeks prestasi (IP) bisa dijadikan acuan pengukuran prestasi akademik dan pengukuran itu sesuai untuk sampel penelitian yang berlatarbelakang mahasiswa di Indonesia. Peneliti memberi kesimpulan bahwa prestasi akademik merupakan suatu tingkat kompetensi mahasiswa pada mata kuliah tertentu yang ditandai dengan nilai hasil tes atau ujian dari dosen

#### b. Fungsi Prestasi Akademik

Dalam buku aminol rosid abdullah menyebutkan ada beberapa fungsi dari prestasi akademik yaitu :

1. Dengan adanya prestasi akademik, maka pendidik mengetahui taraf kesiapan siswa dalam menempuh tingkat pendidikan tertentu artinya pendidikan yang akan peserta didik tempuh selanjutnya, baik secara kognitif, afektif psikomotoril sehingga

---

<sup>3</sup> Ambedkar, V (2012). *Achievement Motivation And Achievement In English Of Higher Secondary Students*. Golden Research Thoughts, 2 (6), 1-5.

<sup>4</sup> Latipah, E. (2010). *Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*. Jurnal Psikologi, 37 (1), 110-129.

tugas pendidik ialah mengarahkan peserta didiknya untuk menempuh pendidikan yang sesuai dengan tara kognitif afektif dan psikomotorik yang dimilikinya.

2. Pendidik harus bekerja sama dengan orang tua didalam tercapainya tara kesiapan siswa dalam menempuh tingkatan pendidikan tertentu dan selanjutnya sehingga informasi-informasi apapun yang berkenaan dengan siswa orang tua harus selalu mengkomunikasikan terhadap pendidik agar pendidik memperoleh informasi terbaru mengenai siswa sehingga pendidik lebih mudah didalam merumuskan formulasi apa yang akan pendidik gunakan didalam membimbing siswa tersebut.
3. Untuk membandingkan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa yang satu dengan yang lainnya dengan cara membandingkan prestasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Sebab dengan cara membandingkan pendidik akan melakukan perannya untuk mengevaluasi dan memformulasikan strategi dan metode apa yang akan digunakan agar kesenjangan prestasi yang telah dicapai antara yang satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh hal ini juga akan bermanfaat untuk siswa yang selanjutnya.
4. Untuk mencapai prestasi akademik siswa di haruskan untuk dilakukan penyeleksian terlebih dahulu didalam kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Tujuan dari adanya penyeleksian ini tidak lain untuk memudahkan kepada guru serta elemen pendidik

didalammm memetakan siswa agar nantinya bisa digunakan dikala dibutuhkan secara tiba-tiba dan siswa dengan adanya penyeleksian ini akan semakin semangat untuk menjalankan akademisnya.<sup>5</sup>

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu:

1. Gender

Peran gender terhadap prestasi belajar sangatlah berpengaruh. Siswa perempuan lebih banyak yang berprestasi daripada siswa laki-laki. Siswa perempuan cenderung mempunyai kepribadian rapi dalam belajar, motivasi belajar lebih tinggi, sedangkan siswa laki-laki cenderung agak malas belajar, bersikap acuh terhadap motivasi belajar. Namun, dalam hal tantangan kesuksesan akademik siswa laki-laki lebih tinggi, sedangkan perempuan lebih bersifat aktif belajar karena pengaruh kondisi setempat yang membentuk agak rajin belajar.

2. Status Pekerjaan

Pada mahasiswa yang bekerja, melakukan kegiatan akademik sekaligus mencari uang bukanlah hal yang mudah, karena dapat menyebabkan tekanan atau stress yang cukup tinggi. Jika hal tersebut terjadi terus menerus lambat laun akan mempengaruhi afeksi serta tingkah laku mahasiswa tersebut. Salah satu yang dibutuhkan mahasiswa selain belajar dan membagi waktu antara

---

<sup>5</sup> Aminol rosid Abdullah, 2019. *Capailah prestasimu*. Batu, Malang. h. 29-31

kuliah dan bekerja adalah adanya dukungan sosial untuk mengurangi keemasan yang dihadapinya. Sebagai mahasiswa yang sedang bekerja, dapat memperoleh dukungan sosial dari berbagai sumber, seperti keluarga, dosen, orang tua, teman sebayanya dan lingkungan sekitar seperti masyarakat.

### 3. Status Pernikahan

Setelah melakukan pernikahan seseorang memiliki status yang berbeda dengan sebelumnya. Secara otomatis tugas dan tanggungjawab mereka juga akan bertambah, jika sebelum menikah mereka memiliki tugas pokok untuk belajar, tetapi setelah menikah tugas mereka bertambah dengan tugas keluarga yang berupa hak kewajiban suami istri, sebagai mana telah diatur Undang-Undang Pernikahan. Banyaknya penambahan dan perbedaan yang dihadapi akan mempengaruhi proses kegiatan dalam perkuliaan sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi akademik yang akan dihasilkan.

### 4. Dukungan Keluarga

keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga lah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga selalu akan mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian manusia. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya

pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

## 5. Keaktifan Berorganisasi

Peran aktif dalam berorganisasi adalah seseorang yang ikut berprestasi, terlibat dalam pengambilan keputusan, terlibat dalam memberikan dampak kemajuan atau produktivitas organisasi. Peran aktif berorganisasi dapat berbentuk loyalitas dan komitmen untuk terlibat pada kegiatan atau program organisasi.<sup>6</sup>

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Manusia dalam melakukan aktivitasnya memiliki suatu daya penggerak atau dorongan. Gerakan atau dorongan itu bisa datang dari dalam individu atau bisa juga dari luar. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, seorang dosen harus memperhatikan segala sesuatu yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan baik dan apa yang telah diusahakan dosen dapat menimbulkan satu motif untuk belajar sesuai yang diharapkan.

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau dorongan, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama yang

---

<sup>6</sup> Dian Indriana, Amerti Irvin widodo, Surjawati. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik*. Semarang. h. 41-44

berasal dari diri seseorang ataupun dari orang lain dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan baik itu secara positif ataupun negatif.

Adapun istilah dalam pengertian motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata *moti* yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, selain itu pengertian motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan keinginan dan tujuan.<sup>7</sup>

Adapun Robbins dalam buku Edy mengemukakan motivasi sebagai suatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan individu.<sup>8</sup>

#### b. Jenis – Jenis Motivasi

Adapun jenis motivasi dapat dipandang dari segi sumber maka dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

##### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik timbul dari setiap individu seperti kebutuhan, bakat, kemauan, minat dan harapan yang terdapat

<sup>7</sup> Indri Dayana & Juliaster Marbun. 2018. *Motivasi Kehidupan. Sumatera Utara*. h. 8.

<sup>8</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) cet, II, h. 110.

pada diri seseorang. Sebagai misal, seseorang yang gemar membaca tidak memerlukan orang lain yang memotivasinya tetapi ia sendiri butuh, berminat atau berkemauan untuk mencari sumber-sumber bacaan dan rajin membacanya.

## 2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari luar diri seseorang, timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar lingkungan. Sebagai contoh, seseorang yang berlatih atletik karena teransang oleh gelar kejuaraan, hadiah dan meningkatkan nama baik organisasi olah raga yang ia masuki.<sup>9</sup>

Dengan demikian bahwa motivasi berasal dari diri sendiri dan motivasi yang berasal dari luar diri sangat berpengaruh pada tindakan seseorang. Dengan adanya kedua motivasi tersebut, maka seseorang dapat melakukan tindakan-tindakan atau perbuatan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua mahasiswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi mahasiswa.

---

<sup>9</sup> Muhammad Anas, 2014. *Pengaruh penggunaan media audio visual pada pembelajaran sholat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik*. Pasuruan, Jawa Timur. h. 34



2. Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, misalna keerdasan, penamatan, perhatian dan daya pikir analisa.
3. Kondisi mahasiswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam kuliah, misalnya saja mahasiswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitupula kondisi fisikis mahasiswa yang tidak bisa menempatkan/mengendalikan emosinya secara baik.
4. Kondisi lingkunan mahasiswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kos, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaanya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya konsolidasi misalnya emosi mahasiswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga.
6. Cara dosen mengajar, yang dimaksud di sini adalah sebaaimana seorang dosen mempersiapkan diri sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dengan mahasiswa, dan sejenisnya.<sup>10</sup>

#### d. Prinsip-Prinsip Motivasi

---

<sup>10</sup> Harbeng Masni. 2015. *Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa*. Jambi. h: 41

Menurut Syaiful dalam buku Achmad, prinsip-prinsip memotivasi dalam belajar di antaranya sebagai berikut:

1. Minat merupakan alat motivasi dalam belajar sebagai potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Apabila seseorang sudah termotivasi dalam belajar, maka orang tersebut akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan tertentu.
2. Peserta didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.
3. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini, akan memberikan semangat.
4. Kebutuhan yang tak dapat dijelaskan oleh peserta didik adalah mengembangkan potensi diri. Bagaimana cara mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki apabila tidak dikembangkan melalui penguasaan ilmu

pengetahuan. Apabila tidak belajar, maka tidak akan mendapat ilmu pengetahuan.<sup>11</sup>

e. Strategi Meningkatkan Motivasi

Terdapat berbagai alternatif lain sebagai upaya dan usaha yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa seperti :

1. Upaya-upaya dan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pengembangan bahan belajar sudah dilakukan dengan mengacu kepada teknik-teknik, konsep-konsep, atau teori-teori pengembangan dan penulisan modul. Misalna, mengembangkan ilustrasi, gambar, dan garis, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga memudahkan mahasiswa memahaminya, penyajian materi dari yang sederhana ke kompleks, dari yang mudah ke sukar, dari yang jenis media yang disesuaikan karakteristik mata pelajaran ini, dimungkinkan guru atau mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat memilih jenis media yang sesuai karakteristiknya dan pola pembelajaran yang diinginkan dan memungkinkan pemanfaatannya secara kombinasi.
2. Melalui pembelajaran yang baik mulanya mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memusatkan perhatian siswa pada situasi pembelajaran yang akan di mulai. Dengan demikian baik fisik dan mentalnya terjaga dan siap mengikuti pembelajaran. Memusatkan perhatian berarti motivasi siswa

---

<sup>11</sup> Achmad Badaruddin. 2015. *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*. Jakarta Pusat. h. 24-25.

sudah mulai muncul. Mengutarakan mata pelajaran, judul, dan nomor modul yang akan dibahas atau didiskusikan, dan diikuti dengan penjelasan singkat materi yang lalu serta kaitannya dengan modul yang didiskusikan.

Kaum humanistik yakin bahwasanya motivasi itu dikontrol dari dalam diri individu itu sendiri. Kesadaran dari individu yang membuat individu terdorong untuk belajar. Meskipun awalnya motivasi datang dari luar namun untuk meyakinkan sebuah motivasi, maka individu sendirilah yang akan bergerak untuk melakukannya. Ada beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai indikator tingkah laku mahasiswa yang memiliki motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri yaitu:

1. Mahasiswa mulai mengerjakan tugas-tugas perkuliahan tepat waktu, dan berusaha menyelesaikannya secara baik dan dikerjakan oleh diri sendiri atau seara kelompok.
2. Berkunjung kerumah atau kos temman, kakak kelas maupun kerumah dosen atau situasi-situasi lain dalam rangka mendapatkan bahan masukan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
3. Dengan segala senang hati memperbaiki tugas-tugasnya sampai benar-benar sempurna.
4. Mahasiswa merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar.

5. Tetap belajar dikelas seperti membaca buku, diskusi, meskipun dosen tidak ada dikelas.
6. Selalu sibuk melakukan apa saja yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan sarana yang ada di kampusnya.
7. Mempunyai interaksi sosial yang harmonis dengan mahasiswa lainnya.
8. Mempunyai interaksi sosial yang harmonis dengan dosen-dosen.
9. Menghemat dan memelihara harta benda sendiri atau milik orang lain.
10. Berani mengemukakan pendapatnya di ruangan kelas.<sup>12</sup>

### **3. Pengaruh Hubungan Motivasi Diri Terhadap Kemampuan Prestasi Akademik**

Dalam dunia perkuliahan mahasiswa tidak hanya disibukkan dengan mata kuliah yang akan di tempuh, akan tetapi mahasiswa terkadang memiliki kegiatan lainnya berupa kegiatan eksternal yang telah disediakan di tingkat fakultas maupun tingkat universitas, bahkan diluar lingkungan kampus. Biasanya kegiatan eksternal mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Jakarta berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan masih banyak yang lainnya.

---

<sup>12</sup> Harbeng Masni. 2015. *Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa*. Jambi. h: 42-43

Dengan adanya kegiatan eksternal mahasiswa, terkadang dapat mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa itu sendiri dikarenakan mereka harus membagi waktu untuk belajar dan bersosialisasi. Hal ini dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan eksternal, tergantung bagaimana cara mahasiswa tersebut menyikapinya.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukanlah suatu jaminan kualitas yang mutlak, namun IPK yang didapatkan mahasiswa seringkali dijadikan tolak ukur prestasi mahasiswa. Jadi keberhasilan atau prestasi mahasiswa dalam mengikuti pelajaran sering disamakan dengan nilai IPK yang tinggi. Hal ini disebabkan Indeks Prestasi Kumulatif merupakan nilai rata-rata kumulatif yang diperoleh mahasiswa. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi terhadap mahasiswa.

Menurut Maya Metriana yang melakukan penelitian di Universitas Diponegoro Semarang menyatakan motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan motivasi dapat bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain. Apabila seseorang termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar, maka dorongan tersebut akan mempengaruhi proses yang mengarah kepada tujuan yang akan dicapai. Sebaliknya, apabila seseorang tidak termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan, maka hal tersebut juga mempengaruhi usaha ataupun proses pencapaian tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Maya Metriana, *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Studi Kasus Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja*. Semarang, Jawa Tengah. 2014.h. 9.

Dalam kegiatan belajar di Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran baik dalam maupun diluar kelas seperti seminar, diskusi, tanya jawab dan praktikum. Berbeda dalam pembelajaran formal lainnya, dalam Perguruan Tinggi mahasiswa dianggap sudah cukup dewasa dan bisa menjadi pengatur bagi diri sendiri.

Untuk memperoleh prestasi akademik yang baik, mahasiswa harus memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) yang baik. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu dalam kemampuan untuk menjalankan kontrol atas diri mereka sendiri dan kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi yaitu orang-orang yang percaya bahwa mereka dapat melakukan dengan baik dan melihat tugas-tugas sulit sebagai sesuatu yang harus dikuasai bukan sesuatu yang harus dihindari.

Keyakinan diri akademik merupakan perasaan individu tentang kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas akademik, yaitu tugas yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang harus dipelajari selama individu menempuh pendidikan. Sehingga individu yang memiliki *self-efficacy* akademik yang tinggi akan merasa yakin dirinya dapat menyelesaikan masalah yang ada dan berusaha lebih giat untuk menyelesaikan tugas akademiknya dengan baik.<sup>14</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

---

<sup>14</sup> Maya Metriana, *Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Studi Kasus Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja*. Semarang, Jawa Tengah. 2014.h. 9.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Amna Emda (2017)	Kdudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya.
2.	Novita Dwi Andari (2016)	Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)	Berdasarkan data penelitian kepada 89 responden menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi diri berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang mana variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 67% terhadap prestasi akademik mahasiswa.
3.	Milcham Chairum Syah (2014)	Pengaruh Prestasi Akademik, Gaya Belajar dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama. Di Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari prestasi akademik, gaya belajar dan penyesuaian diri di perguruan tinggi terhadap prestasi akademik mahasiswa tahun pertama.
4.	Soliyah Wulandari	Pengaruh Motivasi Belajar,	Berdasarkan penelitian



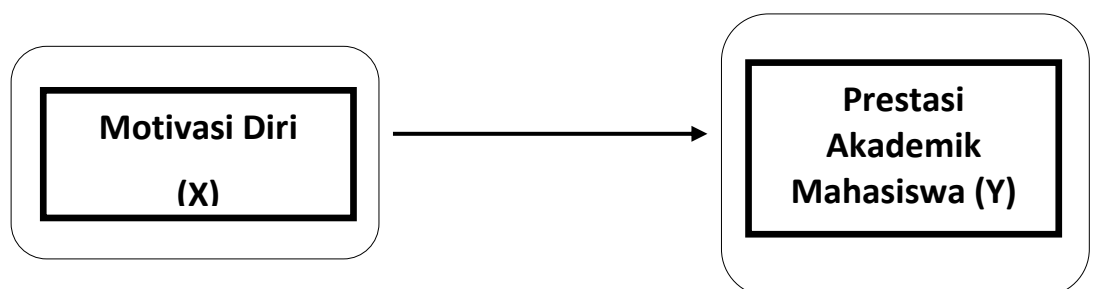
(2014)	Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	perilaku belajar terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan kebiasaan mengikuti ujian dan metode pembelajaran konstruktivisme tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.
--------	--	--

Sumber : Data (diolah)

### C. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar pada hakekatnya adalah pencerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha untuk belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Prestasi akademik yang dicapai seseorang mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam (internal) maupun dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal).

Dari uraian tersebut patut diduga bahwa motivasi diri berhubungan signifikan atau berhubungan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan dari paparan di atas maka dikembangkan suatu kerangka pemikiran atas penelitian ini yaitu :



Keterangan :  
→ = Pengaruh interaksi pada variabel independent terhadap variabel dependen

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Soegiono, bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Atau suatu pernyataan tentang sebuah parameter populasi yang harus diverifikasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Trianto Mulyandaru, *Metode Penelitian Sugiyono* (2013), diunduh 3 Agustus 2019.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian secara empirik terhadap pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berlokasi di Cirendeui, yang beralamat di jalan KH. Ahmad Dahlan Cirendeui, Ciputat, Jakarta Selatan yang berkode pos 25419.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi dimulai pada bulan November 2019.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan". Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian

itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera), dan sistematis (sesuai dengan logika).<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang serasi dengan nuansa angka-angka dengan teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumusan-rumusan non-pramatis).<sup>2</sup> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik.<sup>3</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti.<sup>4</sup> Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 756 mahasiswa aktif di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

<sup>2</sup> Elvinora ardiandi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014, h:47.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h:14.

<sup>4</sup> Kountur Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Edisi Revisi* (Jakarta: Buana Paiting, 2007), h.145.

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>5</sup> Pada umumnya kita tidak melakukan penelitian pada semua populasi. Karena selain terlalu banyak juga akan memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit, maka perlu adanya kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang akan diteliti.

Data-data dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi. Data dan informasi dikumpulkan menggunakan angket atau kuesioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara seperti media online.<sup>6</sup> Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Mahasiswa reguler yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta selama periode penelitian.

Metode Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Metode ini merupakan pengambilan sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, menentukan ukuran sampel menurut ketentuan dengan rumus Slovin.<sup>7</sup>

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel minimal

N = Jumlah Populasi mahasiswa FAI

---

<sup>5</sup> Ibid, h. 146.

<sup>6</sup> Jenis Data Penelitian : *Pengertian dan contoh*. <https://sosiologi.com/>. 2018. Diakses pada 4 agustus 2019.

<sup>7</sup> Anwar Hidayat, *Pejelasan Teknik Sampling dalam Penelitian*, (2017), diakses 17 September 2019.

$e$  = Margin of error atau Toleransi Kesalahan

Suatu populasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta ada 756 responden maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak :

$$n = 756 / (1 + (756)(0,1)^2)$$

$$n = 756 / (1 + (756 \times 0.01))$$

$$n = 756 / (1 + (7.56))$$

$$n = 756 / 8,56$$

$$n = 88,31 \text{ atau pembulatan } 88 \text{ sampel.}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat bahwa jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 88 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

##### 1. Menggunakan angket atau kuesioner pada variabel x

Angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden yakni mahasiswa aktif Program studi PAI kelas reguler di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kuisisioner dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang merupakan respon tertulis dari responden terhadap sejumlah pertanyaan dan pertanyaan yang disusun oleh jumlah sebelumnya.

---

<sup>8</sup> Trianto Mulyandaru, 2013. *Metode Penelitian Sugiyono*, diunduh 3 Agustus 2019.

Pertanyaan yang digunakan peneliti adalah daftar yang bersifat tertutup karena telah disediakan alternatif jawaban yang mungkin di pilih sehingga responden merasa mudah dalam mengisi kuisisioner.

**Tabel 3.1**  
**Nilai Jawaban**

KETERANGAN	NILAI
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2005)

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrument yang menggunakan *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

Berdasarkan definisi pengumpulan data yang menggunakan kuisisioner, maka disusun kisi-kisi untuk menyusun butir-butir pernyataan yang dapat mengukur tentang motivasi diri mahasiswa terhadap prestasi akademik yang diraih, sebagaimana disajikan pada tabel 3.2 di bawah ini.

## 2. Menggunakan dokumentasi pada variabel y

Dokumentasi sering dicontohkan dengan foto-foto baik dalam acara tertentu maupun dalam penelitian. Namun perlu dicermati bahwa yang dimaksud dokumentasi tidak hanya foto-foto saja. Contoh

dokumentasi yang dapat di temui berupa gambar, tulisan, buku, monografi dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan dokumentasi pada variabel prestasi akademik dengan cara mengumpulkan nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi PAI kelas reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Definisi Konseptual**

Motivasi diri mahasiswa terhadap Program studi Agama Islam adalah ketertarikan dan keinginan kuat/gairah seorang mahasiswa pada Agama Islam baik internal maupun eksternal, sehingga mahasiswa tersebut rela memberikan/mengorbankan perhatian, tenaga, uang dan pikiran selama belajar di Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk meningkatkan kemampuannya dan potensi dirinya sendiri agar dapat bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

### **2. Definisi Operasional**

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* h 21



Motivasi diri mahasiswa dalam belajar Agama Islam adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang disajikan mengenai prestasi mahasiswa yang di ukur melalui dimensi memberikan/ mengeluarkan/ mengorbankan :

- a. kebutuhan fisiologi meliputi rasa lapar dan haus, istirahat, dan uang.
- b. kebutuhan keamanan meliputi merasa terlindungi, bebas dari rasa takut.
- c. kebutuhan sosial meliputi rasa diterima dikelompok, dihargai serta dihormati.
- d. kebutuhan untuk menjadi diri sendiri merupakan sikap berpartisipasi terhadap lingkungan.
- e. kebutuhan psikologi meliputi dorongan diri sendiri, respon mahasiswa, penghargaan serta pemahaman.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi untuk menyusun butir-butir pertanyaan yang dapat mengukur tentang motivasi mahasiswa dalam prestasi akademik. Sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi diri Mahasiswa**

No.	Indikator	Jumlah
1.	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti kuliah pai.	1
2.	Saya selalu mengikuti kuliah tentang pai.	2

3.	Saya sering mengulang mempelajari kembali materi pai.	3.
4.	Saya sering mengulang mempelajari materi kembali dengan teman-teman.	4.
5.	Saya selalu mengunjungi perpustakaan yang ada di FAI maupun perpustakaan lainnya.	5.
6.	Saya selalu membuat catatan kecil dan menempelkannya di dinding kamar.	6.
7.	Saya selalu mempraktekkan ilmu-ilmu yang dipelajari pada matakuliah pai.	7.
8.	Saya sering berdiskusi dan belajar kelompok di luar jam kuliah.	8.
9.	Berdiskusi saat jam kuliah membuat saya bersemangat untuk selalu kuliah.	9.
10.	Bapak dan ibu dosen selalu memberikan motivasi pada saat jam belajar.	10.
11.	Saya merasa belajar agama Islam adalah kebbutuhan dan kewajiban untuk menjalani hidup di dunia maupun di akhirat.	11.
12.	Saya selalu membaca dan mengerjakan latihan dalam semua matakuliah.	12.
13.	Bapak dan ibu dosen selalu memberikan waktu luang untuk bertanya baik di jam kuliah maupun di luar jam kuliah.	13.
14.	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan baik di UMJ maupun di perpustakaan lainnya.	14.
15.	Perpustakaan yang ada di UMJ membuat saya merasa nyaman jika belajar disana.	15.
16.	Saya selalu siap mengikuti kelas tambahan jika ada.	16.
17.	Saya sering ikut seminar pada materi yang berhubungan materi agama Islam.	17.
18.	Saya mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kulia.	18.
19.	Saya sering mengikuti kajian yang berubungan dengan materi agama Islam.	19.
20.	Saya dapat mendengar dengan jelas saat dosen sedang	20.

	menerangkan materi pembelajaran.	
21.	Ketika dosen menulis dosen menulis di papan tulis saya dapat melihat dengan jelas.	21.
22.	Saat belajar saya selalu mengawali dengan membaca doa.	22.
23.	Ketika saya sedang mengalami masalah pembayaran uang kuliah, pihak kampus mau memberikan saya kelonggaran waktu untuk melunasi uang kuliah.	23.
24.	Saat saya sedang berpresentasi di kelas dosen selalu memberikan penjelasan kembali tentang apa yang saya persentasikan.	24.
25.	Materi pembelajaran yang di berikan bapak dan ibu dosen dengan mudah saya dapatkan baik di buku, jurnal, maupun internet.	25.
Jumlah Butir		25

Sumber : Data (diolah)

Berdasarkan tabel kisi-kisi tersebut diketahui bahwa jumlah butir 25. Dengan demikian skor angket motivasi diri yaitu :

**Tabel 3.3**

**Skor Angket**

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25-50	Rendah
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

Sumber : Data (diolah)

**G. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa maka cara menganalisis datanya peneliti menggunakan teknik :

1. Persentasi, artinya setiap data di persentasikan setelah ditabulasikan dalam jumlah frekuensi jawaban. Pedoman yang penulis gunakan dalam mencari persentasi setiap data adalah :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

P = Persentasi untuk setiap katagori jawaban

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

2. Teknik analisa korelasi Product moment dengan motivasi diri sebagai variabel X dan prestasi akademik sebagai variabel Y. Rumus yang digunakan adalah :<sup>10</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 - (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Kemudian setelah menganalisa hubungan antara kedua variabel di atas, penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” a.

*Product Moment* serta menarik kesimpulan dengan cara yaitu :

1. Interpretasi kasar/ sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini.

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Kasar/ Sederhana**

Fxy	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y ada korelasi tetapi sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Antara variabel x dan y ada korelasi tetapi lemah
0,40-0,70	Antara variabel x dan y ada korelasi yang sedaan
0,70-0,90	Antara variabel x dan y ada korelasi yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel x dan y ada korelasi yang sangat kuat

Sumber : Data (diolah)

2. Interpretasi denan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *produt moment* untuk memudahkan pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* denan cara :
  - a. Merumuskan hipotesa alternative (Ha) dan hipotesa nihil (Ho).
  - b. Menguji kebenaran dari hipotesqa diajukan dengan jalan membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan nilai tabel, dengan terlebih dahulu menari derajat bebasnya (df) dengan rumus  $df = N - nr$  untuk df taraf signifikansi 1% dan 5%.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan penelitian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989). h 148

Keterangan :

Df = *degrees of freedom*

N = *number of cases*

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta

Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki 2 (dua) kampus, yaitu Kampus Pusat yang berlokasi di Jalan K.H. A. Dahlan Cireundeu, Ciputat, Tangerang Selatan (tahun 1982 s.d. Sekarang), serta Kampus Cempaka Putih Jalan Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat (tahun 1975 s.d sekarang). Di Universitas Muhammadiyah Jakarta terdapat beberapa fakultas, beberapa gedung unit kerja serta asrama berikut rinciannya:

**Tabel 4.1**  
**Fakultas dan Sarana Pendukung**

No.	Fakultas	No.	Gedung
1.	Fakultas Agama Islam	1.	Mushola
2.	Fakultas Hukum	2.	Rektorat
3.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	3.	Bussines Center
4.	Fakultas Pertanian	4.	Developmen Center
5.	Fakultas Ilmu Pendidikan	5.	Food Courd
6.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	6.	Masjid AT-Taqwa
7.	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	7.	Perpustakaan Pusat UMJ
8.	Fakultas Kedokteran	8.	Training Center
9.	Program Pascasarjana	9.	Asrama Putra dan Putri UMJ
10.	Fakultas Teknik	10.	Lapangan Olahraga

Sumber : Data (diolah)

Menurut penelusuran dokumen Buku Pedoman Akademik 2019/2020 diketahui sejarah Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ). Fakultas ini semula terdiri dari penggabungan tiga fakultas, yaitu Tarbiyah, Ushuluddin, dan Syariah. Fakultas Tarbiyah didirikan pada tahun 1962, memiliki satu jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), beralamat di Jalan Kramat Raya Nomor 49 Jakarta Pusat. Fakultas Ushuludin didirikan pada tahun 1985, memiliki satu jurusan, yaitu Dakwah. Fakultas Syariah didirikan pada tahun 1985, memiliki satu jurusan, yaitu Peradilan Agama.

Pihak manajemen melakukan efisiensi dan efektifitas kegiatan yang harus terkonsentrasi dalam satu fakultas. Oleh karena itu melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 1994 tentang pendirian Fakultas, maka dilakukan penggabungan tiga fakultas. Penggabungan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Dirjen Bimarga Islam Departemen Agama RI Nomor E/198/96 tanggal 20 November 1996 tentang perubahan nama program Strata Satu (S.1). Fakultas Tarbiyah, Syariah dan Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) dan penetapan kembali status disamakan untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam (*Tarbiyah*), diakui untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (*Dakwah*), terdaftar untuk Jurusan Akhwal Syakhshiyah (*Syariah*).

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ) saat ini memiliki delapan Program Studi, semua program studi telah memperoleh status terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Program Studi Fakultas Agama Islam**

No.	Program Studi	Akreditasi
1.	S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) – S.Pd	Akreditasi B
2.	S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah) – S.H	Akreditasi B
3.	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) – S.Sos	Akreditasi B
4.	S1 Manajemen Perbankan Syariah (MPS) – S.E	Akreditasi B
5.	S1 Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) – S.E	Akreditasi B
6.	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) – S.Pd	Akreditasi B
7.	S2 Magister Studi Islam – M.Ag	Akreditasi A
8.	S3 Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam	Akreditasi B

Sumber : Data (diolah)

Visi dari Fakultas Agama Islam adalah menjadi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2025 sebagai pusat studi yang bercitra Islami, Ilmia, Moderen dan Berorientasi pada upaya pembangunan masyarakat madani. Selanjutnya dijabarkan kedalam misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan studi-studi islam sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
2. Menetapkan landasan moral dan ahlak karimah dalam kehidupan sehari-hari di kampus.
3. Memberikan kontribusi pemikiran bagi kemajuan dan masa depan persyarikatan Muhammadiyah.
4. Mendorong terwujudnya masyarakat madani melalui program-



program yang di kembangkan.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Memiliki Tujuan tersendiri yakni sebagai berikut :

1. Menghasilkan serjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, mandiri, berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.
2. Memajukan dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman untuk membangun masyarakat madani dalam wadah Negara Kesatuan Indonesia (NKRI).

Berdasarkan penelusuran dokumen diperoleh data kepemimpinan FAI periode tahun 2016-2020 , terdiri atas (1) Dekan yaitu Ibu Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H., dibantu 3 (tiga) wakil yaitu wakil dekan I bidang akademik adalah Bapak Drs. Tajudin, M.A., wakil dekan II bidang keuangan yaitu Bapak Asep Supiadillah, M.Ag., dan wakil bidang III Kemahasiswaan yaitu Nurhadi, M.A. Serta terdapat 51 dosen tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## **2. Lembaga Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Lembaga kemahasiswaan merupakan wadah kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan daya kritis, keberanian, kepemimpinan, dan rasa kebangsaan serta tanggung jawab

sosial, mengingat mahasiswa merupakan unsure sivitas akademika yang menjadi komponen penting universitas.

Di Universitas Muhammadiyah Jakarta terdapat lembaga kemahasiswaan intra universitas dan intra kurikuler. Lembaga kemahasiswaan intra universitas terdiri dari lembaga tingkat universitas dan tingkat fakultas. Lembaga intra universitas meliputi :

1. Permusyawaratan Tertinggi Mahasiswa (MPM) yang merupakan lembaga tertinggi perwakilan mahasiswa di tingkat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) merupakan legislatif kemaasiswaan di tingkat universitas yang merupakan orum komunikasi, koordinasi dan penyalur aspirasi mahasiswa di lingkungan universitas.
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah lembaga eksekutif mahasiswa di lingkungan universitas.
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menghimpun maasiswa dalam satu jenis kegiatan tertentu di tingkat universitas yang terdiri dari UKM Olahraga, UKM Resimen Mahasiswa (MENWA), UKM ROHIS (Ulil Albab), UKM Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Stacia, UKM Seni Renainsen.
5. Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) merupakan lembaga legislatif di tingkat fakultas.

6. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) merupakan badan eksekutif tingkat fakultas yang merupakan badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas.
7. HMJ/HMP merupakan lembaga kemahasiswaan di tingkat jurusan atau program studi sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan di bidang profesi dan keilmuan di jurusan.

Sedangkan Lembaga Kemahasiswaan Intra Kurikuler Universitas terdiri dari :

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Korkom (IMM Korkom).
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat (IMM Komisariat). Yang bergerak di bidang keagamaan dan kemasyarakatan dalam rangka mencapai tujuan kemuhammadiyah.
3. Tapak Suci Putra Muhammadiyah (TSPM) merupakan lembaga intra kurikuler universitas yang bergerak di bidang seni bela diri.

### **3. Hasil Pengumpulan Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan media kuesioner atau angket. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program studi Fakultas Agama Islam yang diambil menggunakan metode random sampling atau secara acak. Teknik pemilihan sampel ini

dipilih karena memudahkan peneliti dalam penyebaran atau pembagian kuesioner.

#### a. Sebaran Data Penelitian

Data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi kuesioner, diolah untuk melakukan pengujian statistik untuk memperoleh hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Data penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 88 mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam yang diperoleh menggunakan rumus solvin.

#### b. Deskripsi Responden

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1.	Laki-laki	42	47.72%
2.	Perempuan	46	52.28%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari 88 mahasiswa, bahwa 42 orang atau 47.72% berjenis kelamin laki-laki dan 46 orang atau 52.28% mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

2. Data Hasil Motivasi Mahasiswa

Data tentang motivasi mahasiswa diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 90 orang. Kuesioner ini menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari

25 item pertanyaan yang masing-masing terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu ss, s, ks, ts, sts dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.

Untuk memperoleh data mengenai Hubungan Motivasi Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta penulis menggunakan kuesioner diberikan kepada seluruh mahasiswa untuk diisi sesuai petunjuk yang ada pada kuesioner secara langsung sebagai responden yang berjumlah 88 orang. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi, menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 25 pertanyaan.

Sebelum dianalisa dan diinterpretasikan data yang terkumpul diperiksa dan dicek terlebih dahulu jawaban yang lengkap dan jawaban yang tidak lengkap dengan tujuan agar diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil jawaban akan ditabulasikan, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**1. Saya selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti kuliah pai**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	29	33%
2.	Setuju	55	62%
3.	Kurang Setuju	3	3%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti kuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang

menjawab sangat setuju sebesar 33%, siswa yang menjawab setuju 62%, siswa yang menjawab kurang setuju 3%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan mahasiswa selalu mempersiapkan diri sebelum kuliah pai.

**Tabel 4.5**  
**2. Saya selalu mengikuti kuliah tentang pai**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	31	36%
2.	Setuju	51	58%
3.	Kurang Setuju	5	6%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mengikuti kuliah tentang pai maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 36%, siswa yang menjawab setuju 58%, siswa yang menjawab kurang setuju 6%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan mahasiswa selalu mengikuti kuliah tentang pai.

**Tabel 4.6**  
**3. Saya sering mengulang pelajaran kembali materi pai**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	26	29%
2.	Setuju	6	9%
3.	Kurang Setuju	54	60%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai sering mengulang pelajaran kembali materi pai maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 29%, siswa yang menjawab

setuju 9%, siswa yang menjawab kurang setuju 60%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 2%. Maka hal ini menandakan mahasiswa jarang sekali mengulang pelajaran kembali materi pai.

**Tabel 4.7**

**4. Saya sering mengulang, mempelajari materi kembali dengan teman-teman**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	24	27%
2.	Setuju	55	62%
3.	Kurang Setuju	6	8%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai sering mengulang, mempelajari materi kembali dengan teman-teman maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 27%, siswa yang menjawab setuju 62%, siswa yang menjawab kurang setuju 8%, siswa yang menjawab tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 1%. Maka hal ini menandakan mahasiswa selalu mengulang, mempelajari kembali bersama teman-teman.

**Tabel 4.8**

**5. Saya selalu mengunjungi perpustakaan yang ada di FAI maupun perpustakaan lainnya**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	25	28%
2.	Setuju	50	58%
3.	Kurang Setuju	13	14%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai selalu mengunjungi perpustakaan yang ada di FAI maupun perpustakaan lainnya maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 28%, siswa yang menjawab setuju 58%, siswa yang menjawab kurang setuju 14%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan mahasiswa selalu mengunjungi perpustakaan.

**Tabel 4.9**

**6. Saya selalu membuat catatan kecil dan menempelkannya di dinding kamar.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	22	24%
2.	Setuju	43	48%
3.	Kurang Setuju	19	21%
4.	Tidak Setuju	3	4%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai selalu membuat catatan kecil dan menempelkan di dinding kamar maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 24%, siswa yang menjawab setuju 48%, siswa yang menjawab kurang setuju 21%, siswa yang menjawab tidak setuju 4%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 2%. Maka hal ini menandakan mahasiswa selalu membuat catatan kecil dan menempelkannya di dinding kamar.

**Tabel 4.10**

**7. Berdiskusi saat jam kuliah membuat saya bersemangat untuk selalu kuliah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	30	34%
2.	Setuju	49	56%
3.	Kurang Setuju	9	10%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%



Jumlah	88	100%
--------	----	------

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai berdiskusi saat jam kuliah membuat mahasiswa bersemangat untuk selalu kuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 34%, siswa yang menjawab setuju 56%, siswa yang menjawab kurang setuju 10%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan mahasiswa selalu berdiskusi saat jam kuliah membuat mahasiswa bersemangat untuk selalu kuliah.

**Tabel 4.11**

**8. Bapak dan ibu dosen selalu memberikan motivasi pada saat jam belajar.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	26	31%
2.	Setuju	53	59%
3.	Kurang Setuju	9	10%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai bapak dan ibu dosen selalu membberikan motivasi pada saat jam belajar maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 31%, siswa yang menjawab setuju 59%, siswa yang menjawab kurang setuju 10%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa bapak dan ibu dosen selalu memberikan motivasi pada saat jam belajar.

**Tabel 4.12**

**9. Saya merasa belajar agama Islam adalah kebutuhan dan kewajiban untuk menjalani hidup di dunia maupun di akhirat.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	33	38%
2.	Setuju	47	53%
3.	Kurang Setuju	8	9%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa merasa belajar agama islam adalah hal kebutuhan dan kewajiban untuk menjalani hidup di dunia maupun di akhirat maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 38%, siswa yang menjawab setuju 53%, siswa yang menjawab kurang setuju 9%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa sangat setuju bila pelajaran agama islam sangat penting.

**Tabel 4.13**

**10. Saya selalu membaca dan mengerjakan latihan dalam semua matakuliah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	26	29%
2.	Setuju	50	58%
3.	Kurang Setuju	11	12%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu membaca dan mengerjakan latihan dalam semua matakuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 29%, siswa yang menjawab setuju 58%, siswa yang menjawab kurang setuju 12%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 2%. Maka hal ini

menandakan bahwa mahasiswa selalu membaca dan mengerjakan latihan dalam semua matakuliah.

**Tabel 4.14**  
**11. Saya selalu meminjam buku di perpustakaan baik di UMJ maupun di perpustakaan lainnya.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	29	33%
2.	Setuju	50	56%
3.	Kurang Setuju	7	9%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu meminjam buku di perpustakaan baik di UMJ maupun di perpustakaan lainnya maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 33%, siswa yang menjawab setuju 56%, siswa yang menjawab kurang setuju 9%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 1%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu meminjam buku di perpustakaan baik di UMJ maupun di perpustakaan lainnya.

**Tabel 4.15**  
**12. Saya sering ikut seminar pada materi yang berhubungan materi agama Islam.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	28	31%
2.	Setuju	47	53%
3.	Kurang Setuju	12	14%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa sering ikut seminar pada materi yang berhubungan materi agama Islam maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 31%, siswa yang menjawab setuju 53%, siswa yang menjawab kurang setuju 14%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab %. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa mahasiswa sering ikut seminar pada materi yang berhubungan materi agama Islam.

**Tabel 4.16**  
**13. Saya mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	26	29%
2.	Setuju	45	51%
3.	Kurang Setuju	15	18%
4.	Tidak Setuju	2	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 29%, siswa yang menjawab setuju 51%, siswa yang menjawab kurang setuju 18%, siswa yang menjawab tidak setuju 2%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah.

**Tabel 4.17**  
**14. Saat belajar saya selalu mengawali dengan membaca doa.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
-----	--------------------	-----------	-------------

1.	Sangat Setuju	27	30%
2.	Setuju	46	52%
3.	Kurang Setuju	10	12%
4.	Tidak Setuju	5	6%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa saat belajar saya selalu mengawali dengan membaca doa maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 30%, siswa yang menjawab setuju 52%, siswa yang menjawab kurang setuju 12%, siswa yang menjawab tidak setuju 6%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa saat belajar saya selalu mengawali dengan membaca doa.

**Tabel 4.18**  
**15. Saya mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	52	60%
2.	Setuju	32	36%
3.	Kurang Setuju	4	4%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 60%, siswa yang menjawab setuju 36%, siswa yang menjawab kurang setuju 4%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah.

**Tabel 4.19**  
**16. Saya selalu mempraktekkan ilmu-ilmu yang diperoleh pada matakuliah pai.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	15	17%
2.	Setuju	60	68%
3.	Kurang Setuju	13	14%
4.	Tidak Setuju	0	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu mempraktekkan ilmu-ilmu yang diperoleh pada matakuliah pai maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 17%, siswa yang menjawab setuju 68%, siswa yang menjawab kurang setuju 14%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu mempraktekkan ilmu-ilmu yang diperoleh pada matakuliah pai.

**Tabel 4.20**  
**17. Saya sering berdiskusi dan belajar kelompok di luar jam kuliah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	18	20%
2.	Setuju	50	57%
3.	Kurang Setuju	19	22%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu berdiskusi dan belajar kelompok di luar jam kuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 20%, siswa yang menjawab setuju 57%, siswa yang menjawab kurang

setuju 22%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu berdiskusi dan belajar kelompok di luar jam kuliah.

**Tabel 4.21**  
**18. Perpustakaan yang ada di UMJ membuat saya merasa nyaman jika belajar disana.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	37	42%
2.	Setuju	43	49%
3.	Kurang Setuju	5	6%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai perpustakaan yang ada di UMJ membuat mahasiswa merasa nyaman jika belajar disana maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 42%, siswa yang menjawab setuju 49%, siswa yang menjawab kurang setuju 6%, siswa yang menjawab tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa perpustakaan yang ada di UMJ membuat mahasiswa merasa nyaman jika belajar disana.

**Tabel 4.22**  
**19. Saya selalu siap mengikuti kelas tambahan jika ada.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	22	26%
2.	Setuju	58	66%
3.	Kurang Setuju	7	8%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu siap mengikuti kelas tambahan jika ada maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 26%, siswa yang menjawab setuju 66%, siswa yang menjawab kurang setuju 8%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu siap mengikuti kelas tambahan jika ada.

**Tabel 4.23**  
**20. Saya sering mengikuti kajian yang berhubungan dengan materi agama Islam.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	15	17%
2.	Setuju	54	60%
3.	Kurang Setuju	16	20%
4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu mengikuti kajian yang berhubungan dengan materi agama Islam maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 17%, siswa yang menjawab setuju 60%, siswa yang menjawab kurang setuju 20%, siswa yang menjawab tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu mengikuti kajian yang berhubungan dengan materi agama Islam.

**Tabel 4.24**  
**21. Saya dapat mendengar dengan jelas saat dosen sedang menerapkan materi pembelajaran.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	22	24%
2.	Setuju	40	47%
3.	Kurang Setuju	23	26%



4.	Tidak Setuju	3	3%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu dapat mendengar dengan jelas saat dosen sedang menerapkan materi pembelajaran maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 24%, siswa yang menjawab setuju 47%, siswa yang menjawab kurang setuju 26%, siswa yang menjawab tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu dapat mendengar dengan jelas saat dosen sedang menerapkan materi pembelajaran.

**Tabel 4.25**

**22. Ketika dosen menulis di papan tulis saya dapat melihat dengan jelas.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	20	23%
2.	Setuju	55	62%
3.	Kurang Setuju	13	14%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai ketika dosen menulis di papan tulis mahasiswa dapat melihat dengan jelas maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 23%, siswa yang menjawab setuju 62%, siswa yang menjawab kurang setuju 14%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa ketika dosen menulis di papan tulis mahasiswa dapat melihat dengan jelas.

**Tabel 4.26**  
**23. Ketika saya sedang mengalami masalah pembayaran uang kuliah, pihak kampus mau memberikan saya kelonggaran waktu untuk melunasi uang kuliah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	10	11%
2.	Setuju	59	68%
3.	Kurang Setuju	18	20%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu mengalami masalah pembayaran uang kuliah, pihak kampus mau memberikan saya kelonggaran waktu untuk melunasi uang kuliah maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 11%, siswa yang menjawab setuju 68%, siswa yang menjawab kurang setuju 20%, siswa yang menjawab tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 1%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu mengalami masalah pembayaran uang kuliah, pihak kampus mau memberikan saya kelonggaran waktu untuk melunasi uang kuliah

**Tabel 4.27**  
**24. Saat saya sedang berpresentasi di kelas dosen selalu memberikan penjelasan kembali tentang apa yang saya presentasikan.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	22	26%
2.	Setuju	48	53%
3.	Kurang Setuju	17	20%
4.	Tidak Setuju	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai mahasiswa selalu Saat sedang berpresentasi di kelas dosen selalu memberikan penjelasan kembali tentang apa yang saya presentasikan maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 26%, siswa yang menjawab setuju 53%, siswa yang menjawab kurang setuju 20%, siswa yang menjawab tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa mahasiswa selalu saat sedang berpresentasi di kelas dosen selalu memberikan penjelasan kembali tentang apa yang saya presentasikan.

**Tabel 4.28**  
**25. Materi pembelajaran yang di berikan bapak dan ibu dosen dengan mudah saya dapatkan baik di buku, jurnal, maupun internet.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase%
1.	Sangat Setuju	34	38%
2.	Setuju	53	61%
3.	Kurang Setuju	1	1%
4.	Tidak Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		88	100%

Sumber : Data (diolah)

Dari penjelasan tabel di atas mengenai materi pembelajaran yang di berikan bapak dan ibu dosen dengan mudah saya dapatkan baik di buku, jurnal, maupun internet maknanya, bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebesar 38%, siswa yang menjawab setuju 61%, siswa yang menjawab kurang setuju 1%, siswa yang menjawab tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju yang menjawab 0%. Maka hal ini menandakan bahwa materi pembelajaran yang di berikan bapak dan ibu dosen dengan mudah saya dapatkan baik di buku, jurnal, maupun internet.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka ini akan disajikan tabel hasil kuesioner motivasi di FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Kuesioner Motivasi Mahasiswa**

<b>No</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	63
2.	62
3.	56
4.	51
5.	63
6.	65
7.	60
8.	60
9.	63
10.	60
11.	63
12.	59
13.	60
14.	65
15.	62
16.	56
17.	59
18.	59
19.	68
20.	67
21.	60
22.	64
23.	52
24.	64

25.	74
26.	67
27.	72
28.	63
29.	65
30.	74
31.	70
32.	65
33.	66
34.	61
35.	65
36.	60
37.	65
38.	60
39.	70
40.	65
41.	67
42.	57
43.	62
44.	69
45.	67
46.	63
47.	59
48.	73
49.	63
50.	71
51.	65
52.	52
53.	51
54.	61
55.	59
56.	61

57.	59
58.	67
59.	58
60.	61
61.	61
62.	67
63.	67
64.	59
65.	60
66.	60
67.	69
68.	59
69.	59
70.	61
71.	59
72.	66
73.	60
74.	58
75.	56
76.	59
77.	57
78.	65
79.	71
80.	50
81.	55
82.	68
83.	68
84.	57
85.	60
86.	47
87.	59
88.	58

Sumber : Data (diolah)

Nilai kuantitatif motivasi dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban kuesioner dari mahasiswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Dari hasil perhitungan data yang diperoleh, kemudian data disajikan kedalam table distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai tertinggi (H) adalah 74 dan nilai terendah (L)nya adalah 47.
- b. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus  $I = \frac{r}{k}$

Untuk menetapkan interval kelas harus melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log N$  maka dapat diketahui :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 90 = 1 + 3,3 (1,9542) = 1 + 6,44886 = 7,44886 \\ = 7$$

- b. Mencari range (R) dengan menggunakan rumus  $R = H - L$  maka diperoleh :

$$R = H - L = 74 - 47 = 27$$

- c. Menentukan interval kelas  $I = \frac{r}{k}$  sehingga diperoleh

$$I = \frac{r}{k} = \frac{27}{7} = 3.62 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Maka diperoleh panjang kelas interval adalahh 4. Sedangkan banyak kelas interval adalah 7.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Kelas Interval X**

No.	Kelas Interval	F	X	FX	MEAN
1.	47 – 50	2	49	98	$M = \frac{FX}{F} = \frac{5606}{90} = 62.28$
2.	51 – 54	4	53	212	
3.	55 – 58	10	57	570	
4.	59 – 62	31	61	2.013	
5.	63 – 66	20	62	1.240	
6.	67 – 70	15	69	1.035	
7.	71 -74	6	73	438	
Total		88		5.606	62.28

Sumber : Data (diolah)

Dari table diatas dihasilkan nilai distribusi frekuensi motivasi mahasiswa yang telah dihitung meannya sebesar 62,28.

**Tabel 4.31**  
**Hasil Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa**

No	Indeks Prestasi Kumulatif
1.	3,39
2.	3,53
3.	3,29
4.	3,54
5.	3,65
6.	3,33
7.	2,79
8.	3,68
9.	3,29
10.	3,20
11.	3,77
12.	2,94



13.	3,29
14.	3,62
15.	3,74
16.	3,24
17.	3,58
18.	3,56
19.	2,91
20.	3,11
21.	3,20
22.	3,05
23.	3,42
24.	3,35
25.	3,65
26.	3,83
27.	3,64
28.	3,45
29.	3,56
30.	3,20
31.	3,52
32.	3,27
33.	2,78
34.	3,38
35.	3,33
36.	3,00
37.	3,42
38.	3,62
39.	3,32
40.	3,56

41.	3,30
42.	3,30
43.	3,44
44.	2,18
45.	3,58
46.	3,44
47.	3,71
48.	3,27
49.	3,17
50.	3,05
51.	3,18
52.	3,07
53.	3,24
54.	3,53
55.	3,52
56.	3,41
57.	3,52
58.	3,45
59.	2,85
60.	3,11
61.	3,18
62.	3,35
63.	2,92
64.	3,38
65.	3,71
66.	3,27
67.	3,36
68.	3,47

69.	3,50
70.	3,48
71.	3,68
72.	2,88
73.	3,03
74.	3,30
75.	3,64
76.	3,35
77.	3,17
78.	3,79
79.	3,27
80.	3,23
81.	3,26
82.	3,12
83.	3,41
84.	3,32
85.	3,38
86.	3,30
87.	2,93
88.	2,34

Sumber : Data (diolah)

Nilai kuantitatif indeks prestasi kumulatif mahasiswa dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban indeks prestasi kumulatif dari mahasiswa sesuai dengan frekuensi. Dari hasil perhitungan data yang diperoleh, kemudian data disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mencari nilai tertinggi (H) adalah 3,83 dan nilai terendah (L)nya adalah 2,18.

b. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus  $I = \frac{r}{k}$

Untuk menetapkan interval kelas harus melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log N$  maka dapat diketahui :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 88 = 1 + 3,3 (1,9542) = 1 + 6,44886 = 7,44886 \\ = 7$$

b. Mencari range (R) dengan menggunakan rumus  $R = H - L$  maka diperoleh :

$$R = H - L = 3,83 - 2,18 = 1,65$$

Maka diperoleh banyaknya kelas interval adalah 7.

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji Kelas Interval Y**

No.	Kelas Interval	F	X	FX	MEAN
1.	2,18 – 2,40	2	2,29	4,58	$M = \frac{FX}{F} = \frac{290,355}{90} = 3.226$
2.	2,41 – 2,6	3	2,52	7,56	
3.	2,64 – 3,09	10	2,865	28,65	
4.	3,10 – 3,32	28	3,21	89,88	
5.	3,33 – 3,55	27	3,275	94,975	
6.	3,36 – 3,75	15	3.555	53,325	
7	3,76 – 3,83	3	3,795	11,385	
Total		88		290,3555	3.226

Sumber : Data (diolah)

Dari tabel diatas dihasilkan nilai distribusi frekuensi motivasi mahasiswa yang telah dihitung meannya sebesar 3,226.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh masing-masing nilai tersebut berupa nilai dari angket dari variabel X dan Y, maka langkah berikutnya adalah mencari angka kolerasi antara variabel X (pengaruh motivasi diri) dan variabel Y (prestasi akademik) dengan menggunakan rumus kolerasi Product Moment sebagai berikut :

**Tabel 4.33**  
**Product Moment**

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	63	3,39	213,78	3969	11,51
2	62	3,53	218,74	3844	12,45
3	56	3,29	184,36	3136	10,84
4	51	3,54	180,37	2601	12,51
5	63	3,65	230,21	3969	13,35
6	65	3,33	216,20	4225	11,06
7	60	2,79	167,14	3600	7,76
8	60	3,68	220,91	3600	13,56
9	63	3,29	207,14	3969	10,81
10	60	3,20	191,82	3600	10,22
11	63	3,77	237,68	3969	14,23
12	59	2,94	173,31	3481	8,63
13	60	3,29	197,65	3600	10,85
14	65	3,62	235,38	4225	13,11
15	62	3,74	232,03	3844	14,01
16	56	3,24	181,57	3136	10,51
17	59	3,58	210,97	3481	12,79
18	59	3,56	210,08	3481	12,68

19	68	2,91	197,82	4624	8,46
20	67	3,11	208,11	4489	9,65
21	60	3,20	192,19	3600	10,26
22	64	3,05	194,91	4096	9,28
23	52	3,42	178,06	2704	11,73
24	64	3,35	214,30	4096	11,21
25	74	3,65	270,21	5476	13,33
26	67	3,83	256,83	4489	14,69
27	72	3,64	261,82	5184	13,22
28	63	3,45	217,63	3969	11,93
29	65	3,56	231,44	4225	12,68
30	74	3,20	236,58	5476	10,22
31	70	3,52	246,06	4900	12,36
32	65	3,27	212,26	4225	10,66
33	66	2,78	183,57	4356	7,74
34	61	3,38	206,11	3721	11,42
35	65	3,33	216,66	4225	11,11
36	60	3,00	180,00	3600	9,00
37	65	3,42	222,57	4225	11,73
38	60	3,62	217,27	3600	13,11
39	70	3,32	232,27	4900	11,01
40	65	3,56	231,44	4225	12,68
41	67	3,30	220,89	4489	10,87
42	57	3,30	188,27	3249	10,91
43	62	3,44	213,24	3844	11,83
44	69	2,18	150,54	4761	4,76
45	67	3,58	239,58	4489	12,79
46	63	3,44	216,68	3969	11,83
47	59	3,71	219,01	3481	13,78

48	73	3,27	238,91	5329	10,71
49	63	3,17	199,50	3969	10,03
50	71	3,05	216,33	5041	9,28
51	65	3,18	206,82	4225	10,12
52	52	3,07	159,82	2704	9,45
53	51	3,24	165,36	2601	10,51
54	61	3,53	215,35	3721	12,46
55	59	3,52	207,40	3481	12,36
56	61	3,41	207,96	3721	11,62
57	59	3,52	207,40	3481	12,36
58	67	3,45	231,45	4489	11,93
59	58	2,85	165,21	3364	8,11
60	61	3,11	189,67	3721	9,67
61	61	3,18	194,09	3721	10,12
62	67	3,35	224,35	4489	11,21
63	67	2,92	195,92	4489	8,55
64	59	3,38	199,35	3481	11,42
65	60	3,71	222,73	3600	13,78
66	60	3,27	196,36	3600	10,71
67	69	3,36	232,09	4761	11,31
68	59	3,47	204,71	3481	12,04
69	59	3,50	206,56	3481	12,26
70	61	3,48	212,57	3721	12,14
71	59	3,68	217,23	3481	13,56
72	66	2,88	190,00	4356	8,29
73	60	3,03	181,90	3600	9,19
74	58	3,30	191,57	3364	10,91
75	56	3,64	203,64	3136	13,22
76	59	3,35	197,56	3481	11,21

77	57	3,17	180,50	3249	10,03
78	65	3,79	246,21	4225	14,35
79	71	3,27	232,36	5041	10,71
80	50	3,23	161,37	2500	10,42
81	55	3,26	179,18	3025	10,61
82	68	3,12	212,24	4624	9,74
83	68	3,41	231,82	4624	11,62
84	57	3,32	189,14	3249	11,01
85	60	3,38	202,73	3600	11,42
86	47	3,30	154,95	2209	10,87
87	59	2,93	172,69	3481	8,57
88	58	2,34	136,00	3364	5,50
Total	5.592	298,77	18.559,96	350.042	999,23

Sumber : Data (diolah)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(88)(18.559,96) - (5.592)(298,77)}{\sqrt{(88)(999,23) - (5.592)^2(88)(350.042) - (298,77)^2}} \\
 &= \frac{(1.670.396,4) - (1.670.721.84)}{\sqrt{(89.930,7 - 3.127.046)(31.503.780 - 89.263,5129)}} \\
 &= \frac{(-325,44)}{\sqrt{(-3.037.115,3)(31.414.516,5)}} \\
 &= \frac{(-325,44)}{\sqrt{(-9.5409)}} \\
 &= \frac{(-325,44)}{-3.0888} = 105,361 = \text{di bulatkan menjadi } 1,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien kolerasi antara hasil penelitian angket pengaruh motivasi diri (x) terhadap prestasi akademik (y) adalah 1,00. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh motivasi diri terhadap



prestasi akademik menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau tinggi, karena indeks korelasi berada pada rentangan antara 0,90 – 1,00 yang berarti bahwa pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta terdapat korelasi yang sangat kuat.

**Tabel 4.34**  
**Interpretasi Data**

Fxy	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y ada korelasi tetapi sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Antara variabel x dan y ada korelasi tetapi lemah
0,40-0,70	Antara variabel x dan y ada korelasi yang sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan y ada korelasi yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel x dan y ada korelasi yang sangat kuat

Sumber : Data (diolah)

Sedangkan interpretasi terhadap angka-angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*, berikut ini :

(Ha) = Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa.

(Ho) = Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Untuk menguji hipotesa maka “r” observasi yang didapat dari perhitungan statistic dibandingkan dengan dengan “r” dalam tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df).

$$Df = N - nr$$

Keterangan

Df : *Degree of freedom*

N : *Number of cases*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

$$Df = N - nr = 88 - 2 = 86$$

$$r_{hit} = 1,00$$

$$r_{tabel} = \text{pada taraf signifikan } 5\% = 1,662$$

$$r_{tabel} = \text{pada taraf signifikan } 1\% = 2,368$$

Jika dilihat dari harga “r” tabel tersebut, ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  jauh lebih besar dari pada harga  $r$  tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan ini berarti Hipotesa alternate ( $H_a$ ) diterima. Akhirnya terdapat korelasi yang signifikan yang tinggi atau baik antara motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel  $x$  dalam menunjang keberhasilan variabel  $y$ , maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien tersebut dengan “*Coefficient Of Determination*” dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (1,00)^2 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dari angka perhitungan koefisien sebesar 100% , maka dapat diketahui bahwa motivasi diri dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa programstudi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta sebesar 100%, tandanya motivasi diri sangatlah penting untuk mahasiswa dalam meraih prestasi akademik. Jika mahasiswa tersebut jarang memotivasi dirinya untuk selalu giat belajar, maka hasil yang akan diperoleh dalam prestasi akademik sangatlah rendah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden sebanyak 88 orang. Berdasarkan data yang terkumpul, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengenai pengaruh motivasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa terdapat korelasi atau pengaruh yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara variabel x (motivasi diri) dan variabel y (prestasi akademik) diperoleh r sebesar 1,00 yang terletak pada 0,90 – 1,00 ini menunjukkan korelasi yang sangat kuat, jika diinsultasikan dengan r tabel *product moment*, maka dapat diketahui pada tara signifikan 5% sebesar 1,662 untuk 1% sebesar 2,368 berarti membuktikan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Apabila dilihat besarnya kontribusi yang diberikan variabel x (motivasi diri) dengan menunjang keberhasilan variabel y (prestasi akademik) melalui koefisien determinasinya, yaitu sebesar 100%. Ini berarti kontribusi yang diberikan oleh motivasi diri terhadap prestasi akademik sebesar 100% tandanya motivasi diri sangatlah penting untuk mahasiswa dalam meraih prestasi akademik. Jika mahasiswa

tersebut jarang memotivasi dirinya untuk selalu giat belajar, maka hasil yang akan diperoleh dalam prestasi akademik sangatlah rendah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan dari kesimpulan, ada beberapa yang perlu diperhatikan sebagai sumbangsih pemikiran/ masukan yang perlu disampaikan untuk dijadikan bahan masukan untuk penullis sendiri, kepada universitas dan dosen-dosen untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, denan tidak mengurangi hormat penulis terhadap usaha rector universitas yang sebaik-baiknya.

1. Diharapkan kepada rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta supaya lebih mempertahankan kemajuan yang telah dicapai dan berusaha mengurangi kekurangan di masa lalu, sehingga mendapat nilai yang tertinggi di tingkat akreditasi daerah Jakarta dan dapat di jadikan univrsitas panutan bagi univrsitas yan lain.
2. Dosen merupakan komponen yang sangat penting, maka diharapkan seelalu memberikan motivasi dan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu giat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Hendaknya pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para dosen betul-betul dapat menyenangkan dan membangkitkan semangat mahasiswa dalam belaja, maka harus diperhatikan materi yang akan disampaikan kepada murid, sehingga siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. Materi yang akan disampaikan kepada murid, dosen harus betul-betul menguasai sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Jangan sampai ketika mengajar di kelas dosen bersangkutan tidak menguasai materi dan dosen tersebut harus benar-benar terampil dalam meningkatkan motivasi diri mahasiswa.

### Daftar Pustaka

- Achmad Badaruddin. 2015. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal. Jakarta Pusat.
- Ahid, Nur. 2010. Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Indonesia.
- Aminol Rosid Abdullah, 2019. Capailah prestasimu. Batu, Malang.
- Ardianti, Elvinora. 2014. Metodologi Penelitian. Simbiosis Rekatama Media. Bandung. Jawa Barat.
- Bahri, Djamarah, Syaiful. 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Chairum, Milcham, Syah. 2014. Pengaruh Prestasi Akademik, Gaya Belajar dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama. Di Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. Indonesia.
- Daar Ibnu Hazm. Sosiologis. 2018. *Jenis Data Penelitian : Pengertian dan Contoh*. <https://sosiologi.com/>. Diakses pada 4 Agustus 2019.
- Darman Harefa, 2019. Peningkatan prestasi rasa percaya dan motivasi. Nias Selatan.
- Dian Indriana, Amerti Irvin widodo, Surjawati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik. Semarang
- Dresel. and Grassinger, 2013. *Changes in achievement motivation among university freshmen. Journal of Education and Training Studies*.
- Dwi, Novita, Andari. 2016. Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. Jawa Tengah.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. Jawa Tengah.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. Jawa Tengah.

- Harbeng Masni. 2015. Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Jambi. Indonesia.
- Hidayat, Anwar. 2017. Penjelasan Teknik Sampling dalam Penelitian. Diakses 17September 2019.
- Indri Dayana & Juliaster Marbun. 2018. Motivasi Kehidupan. Sumatera Utara
- James, Chaplin, P, Penerj. dan Kartono Kartini. 2011. Kamus Lengkap Psikologi. PT. Grafindo Persada. Jakarta. Indonesia.
- Jogloabang Undang-Undang Pendidikan Nasional  
<https://www.jogloabang.com/pendidikan/uu-20-200-sistem-pendidikan-nasional?amp>
- Mahmud, dkk. 2013. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon. Akamedia Permata. Jakarta.
- Muhammad Anas, 2014. Pengaruh penggunaan media audio visual pada pembelajaran sholat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pasuruan, Jawa Timur
- Metriana, Maya. Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, *Self-Efficacy* dan Studi Kasus Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja. Semarang. Jawa Tengah.
- Mulyandaru, Trianto. 2013. Metode Penelitian Sugiyono. Diunduh 3 Agustus 2019.
- P.J. Kplovie, A.I. Joe dan T.Okoto, 2014. "*Academic achivent prediction: role of interst in learning and attitude toward school*"
- Purwanto. Ngalim. 2004. Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung. Jawa Barat.
- Ronny,Kountur. 2007.*Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Edisi Revisi*. Buana Painting. Jakarta.
- Salim, Moh. Haitami. 2013. *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta.
- Slameto. 2010. Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi. Rinneka. Jakarta.



- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. Jawa Barat.
- Sugiono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Jawa Barat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. CV Alfabeta. Bandung. Jawa Barat.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. Indonesia.
- Wulandari, Soliyah. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta. Indonesia.
- <https://definisipakar.blogspot.com/>. Diunduh 2 Agustus 2019.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/25/kemampuan-individu/>. Diunduh, 2 Agustus 2019.
- <http://digilib.petra.ac.id>, Diunduh 2 Agustus 2019.
- <https://digilib.petra.ac.id/>, Diunduh 2 Agustus 2019.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Pernyataan

Kepada :

Yth. Mahasiswa Program studi PAI Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Assalamu'alaikum Wr.wb.*

Dengan hormat,

Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (Satu) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini saya :

Nama : Ilham Samsul Muhammad Akbar

Nim : 2016

Mohon kesediaan saudara-saudari untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Adapun tujuan kuesioner tersebut adalah semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penusunan skripsi saya yang berjudul “Hubungan Motivasi Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Programstudi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)”.

Saya mengharapkan dukungan saudara-saudari dengan memberikan jawaban secara jujur dan benar. Jawaban saudara saya jamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh kepada kuliah saudara dan akan dijadikan sebagai bahan masukan kepada Pimpinan UMJ, Pimpinan FAI dan Pimpinan PAI untuk dilakukan perbaikan dalam tingkat prestasi.

Atas perhatian saudara-saudari dan dukungan saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.wb.*

Hormat saya,

Peneliti

Ilham Samsul Muhammad Akbar

### **PETUNJUK KUESIONER PENELITIAN**

Mahasiswa diharapkan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat mahasiswa dengan tanda silang (x) pada kolom yang telah disediakan.

Alternative jawaban :

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### **Data Diri**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dan data yang akan saya berikan adalah data yang sebenar-benarnya dan saya mmenyetujui bahwa data saya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin : (Laki-laki/ Perempuan)
3. Nim :
4. Semester :

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti kuliah pai.					
2.	Saya selalu mengikuti kuliah tentang pai.					
3.	Saya sering mengulang pelajaran kembali materi pai.					
4.	Saya sering mengulang mempelajari materi kembali dengan teman-teman.					
5.	Saya selalu mengunjungi perpustakaan yang ada di FAI maupun perpustakaan lainnya.					
6.	Saya selalu membuat catatan kecil dan menempelkannya di dinding kamar.					
7.	Saya selalu mempraktekkan ilmu-ilmu yang dipelajari pada matakuliah pai.					
8.	Saya sering berdiskusi dan belajar kelompok di luar jam kuliah.					
9.	Berdiskusi saat jam kuliah membuat saya bersemangat untuk selalu kuliah.					
10.	Bapak dan ibu dosen selalu memberikan motivasi pada saat jam belajar.					
11.	Saya merasa belajar agama Islam adalah kebutuhan dan kewajiban untuk menjalani hidup di dunia maupun di akhirat.					
12.	Saya selalu membaca dan mengerjakan latihan dalam semua matakuliah.					
13.	Bapak dan ibu dosen selalu memberikan waktu luang untuk bertanya baik di jam kuliah maupun di luar jam kuliah.					
14.	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan baik di UMJ maupun di perpustakaan lainnya.					
15.	Perpustakaan yang ada di UMJ membuat saya merasa nyaman jika belajar disana.					
16.	Saya selalu siap mengikuti kelas tambahan jika ada.					
17.	Saya sering ikut seminar pada materi yang					

	berhubungan materi agama Islam.					
18.	Saya mengikuti Himpunan Mahasiswa Agama Islam untuk memotivasi saya selama kuliah.					
19.	Saya sering mengikuti kajian yang berubungan dengan materi agama Islam.					
20.	Saya dapat mendengar dengan jelas saat dosen sedang menerangkan materi pembelajaran.					
21.	Ketika dosen menulis di papan tulis saya dapat melihat dengan jelas.					
22.	Saat belajar saya selalu mengawali dengan membaca doa.					
23.	Ketika saya sedang mengalami masalah pembayaran uang kuliah, pihak kampus mau memberikan saya kelonggaran waktu untuk melunasi uang kuliah.					
24.	Saat saya sedang berpresentasi di kelas dosen selalu memberikan penjelasan kembali tentang apa yang saya persentasikan.					
25.	Materi pembelajaran yang di berikan bapak dan ibu dosen dengan mudah saya dapatkan baik di buku, jurnal, maupun internet.					

## Lampiran 2

### 1. Indeks Prestasi Mahasiswa

No.	Semester Ganjil	Semester Genap	Perbandingan
1.	3.4394	3.5169	Meningkat
2.	3.2727	3.3708	Meningkat
3.	3.5000	3.5056	Meningkat
4.	3.7879	3.7528	Menurun
5.	3.0476	3.1047	Meningkat
6.	3.1667	3.1461	Menurun
7.	3.3030	3.2584	Menurun
8.	3.3485	3.2584	Menurun
9.	3.2576	3.1573	Menurun
10.	3.6364	3.6629	Meningkat
11.	3.6516	3.6742	Meningkat
12.	3.3030	3.2584	Meningkat
13.	3.5909	3.5393	Meningkat
14.	3.0317	3.0581	Meningkat
15.	2.6061	2.6667	Meningkat
16.	2.8788	2.9438	Meningkat
17.	3.4697	3.4719	Meningkat
18.	3.6181	3.6629	Meningkat
19.	2.6970	3.8652	Meningkat
20.	3.4848	3.4157	Meningkat

### 2. Hasil Kuisioner Motivasi Diri

No	JAWABAN					NILAI					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	SS=5	S=4	KS=3	TS=2	STS=1	
1.	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
2.	3	11	1	0	0	15	44	3	0	0	62
3.	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56
4.	2	2	11	0	0	10	8	33	0	0	51
5.	7	4	4	0	0	35	16	12	0	0	63
6.	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65



7.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
8.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
9.	4	10	1	0	0	20	40	3	0	0	63
10.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
11.	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
12.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
13.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
14.	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65
15.	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
16.	0	12	2	1	0	0	48	6	2	0	56
17.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
18.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
19.	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
20.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
21.	5	8	1	0	0	25	32	3	0	0	60
22.	5	9	1	0	0	25	36	3	0	0	64
23.	1	5	9	0	0	5	20	27	0	0	52
24.	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
25.	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
26.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
27.	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
28.	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
29.	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
30.	14	1	0	0	0	70	4	0	0	0	74
31.	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
32.	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
33.	7	7	1	0	0	35	28	3	0	0	66
34.	2	12	1	0	0	10	48	3	0	0	61
35.	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65
36.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
37.	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65
38.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60

39.	12	2	0	1	0	60	8	0	2	0	70
40.	6	8	1	0	0	30	32	3	0	0	65
41.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
42.	3	6	6	0	0	15	24	18	0	0	57
43.	6	8	0	0	0	30	32	0	0	0	62
44.	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
45.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
46.	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
47.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
48.	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
49.	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
50.	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
51.	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
52.	1	8	3	3	0	5	32	9	6	0	52
53.	3	0	12	0	0	15	0	36	0	0	51
54.	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
55.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
56.	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
57.	3	8	4	0	0	15	32	12	0	0	59
58.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
59.	3	7	5	0	0	15	28	15	0	0	58
60.	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
61.	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61
62.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
63.	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
64.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
65.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
66.	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60
67.	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
68.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
69.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
70.	1	14	0	0	0	5	56	0	0	0	61

71.	6	5	1	3	0	30	20	3	6	0	59
72.	10	3	0	2	0	50	12	0	4	0	66
73.	1	13	1	0	0	5	52	3	0	0	60
74.	1	11	3	0	0	5	44	9	0	0	58
75.	0	12	2	1	0	0	48	6	2	0	56
76.	2	10	3	0	0	10	40	9	0	0	59
77.	5	6	2	0	2	25	24	6	0	2	57
78.	7	6	2	0	0	35	24	6	0	0	65
79.	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
80.	1	5	7	2	0	5	20	21	4	0	50
81.	1	9	4	1	0	5	36	12	2	0	55
82.	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
83.	9	5	1	0	0	45	20	3	0	0	68
84.	5	4	5	0	1	25	16	15	0	1	57
85.	6	4	4	1	0	30	16	12	2	0	60
86.	4	3	3	1	4	20	12	9	2	4	47
87.	1	12	2	0	0	5	48	6	0	0	59
88.	1	11	3	0	0	5	44	9	0	0	58
89.	6	5	3	1	0	30	20	9	2	0	61
90.	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60

### 3. Hasil Indeks Prestasi Kumulatif

No	Indeks Prestasi Kumulatif
1.	3,39
2.	3,53
3.	3,29
4.	3,54
5.	3,65
6.	3,33
7.	2,79

8.	3,68
9.	3,29
10.	3,20
11.	3,77
12.	2,94
13.	3,29
14.	3,62
15.	3,74
16.	3,24
17.	3,58
18.	3,56
19.	2,91
20.	3,11
21.	3,20
22.	3,05
23.	3,42
24.	3,35
25.	3,65
26.	3,83
27.	3,64
28.	3,45
29.	3,56
30.	3,20
31.	3,52
32.	3,27
33.	2,78
34.	3,38
35.	3,33

36.	3,00
37.	3,42
38.	3,62
39.	3,32
40.	3,56
41.	3,30
42.	3,30
43.	3,44
44.	2,18
45.	3,58
46.	3,44
47.	3,71
48.	3,27
49.	3,17
50.	3,05
51.	3,18
52.	3,07
53.	3,24
54.	3,53
55.	3,52
56.	3,41
57.	3,52
58.	3,45
59.	2,85
60.	3,11
61.	3,18
62.	3,35
63.	2,92

64.	3,38
65.	3,71
66.	3,27
67.	3,36
68.	3,47
69.	3,50
70.	3,48
71.	3,68
72.	2,88
73.	3,03
74.	3,30
75.	3,64
76.	3,35
77.	3,17
78.	3,79
79.	3,27
80.	3,23
81.	3,26
82.	3,12
83.	3,41
84.	3,32
85.	3,38
86.	3,30
87.	2,93
88.	2,34
89.	3,39
90.	3,03

4. Hasil *Product Moment*

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	63	3,39	213,78	3969	11,51
2	62	3,53	218,74	3844	12,45
3	56	3,29	184,36	3136	10,84
4	51	3,54	180,37	2601	12,51
5	63	3,65	230,21	3969	13,35
6	65	3,33	216,20	4225	11,06
7	60	2,79	167,14	3600	7,76
8	60	3,68	220,91	3600	13,56
9	63	3,29	207,14	3969	10,81
10	60	3,20	191,82	3600	10,22
11	63	3,77	237,68	3969	14,23
12	59	2,94	173,31	3481	8,63
13	60	3,29	197,65	3600	10,85
14	65	3,62	235,38	4225	13,11
15	62	3,74	232,03	3844	14,01
16	56	3,24	181,57	3136	10,51
17	59	3,58	210,97	3481	12,79
18	59	3,56	210,08	3481	12,68
19	68	2,91	197,82	4624	8,46
20	67	3,11	208,11	4489	9,65
21	60	3,20	192,19	3600	10,26
22	64	3,05	194,91	4096	9,28
23	52	3,42	178,06	2704	11,73
24	64	3,35	214,30	4096	11,21
25	74	3,65	270,21	5476	13,33
26	67	3,83	256,83	4489	14,69
27	72	3,64	261,82	5184	13,22

28	63	3,45	217,63	3969	11,93
29	65	3,56	231,44	4225	12,68
30	74	3,20	236,58	5476	10,22
31	70	3,52	246,06	4900	12,36
32	65	3,27	212,26	4225	10,66
33	66	2,78	183,57	4356	7,74
34	61	3,38	206,11	3721	11,42
35	65	3,33	216,66	4225	11,11
36	60	3,00	180,00	3600	9,00
37	65	3,42	222,57	4225	11,73
38	60	3,62	217,27	3600	13,11
39	70	3,32	232,27	4900	11,01
40	65	3,56	231,44	4225	12,68
41	67	3,30	220,89	4489	10,87
42	57	3,30	188,27	3249	10,91
43	62	3,44	213,24	3844	11,83
44	69	2,18	150,54	4761	4,76
45	67	3,58	239,58	4489	12,79
46	63	3,44	216,68	3969	11,83
47	59	3,71	219,01	3481	13,78
48	73	3,27	238,91	5329	10,71
49	63	3,17	199,50	3969	10,03
50	71	3,05	216,33	5041	9,28
51	65	3,18	206,82	4225	10,12
52	52	3,07	159,82	2704	9,45
53	51	3,24	165,36	2601	10,51
54	61	3,53	215,35	3721	12,46
55	59	3,52	207,40	3481	12,36
56	61	3,41	207,96	3721	11,62



57	59	3,52	207,40	3481	12,36
58	67	3,45	231,45	4489	11,93
59	58	2,85	165,21	3364	8,11
60	61	3,11	189,67	3721	9,67
61	61	3,18	194,09	3721	10,12
62	67	3,35	224,35	4489	11,21
63	67	2,92	195,92	4489	8,55
64	59	3,38	199,35	3481	11,42
65	60	3,71	222,73	3600	13,78
66	60	3,27	196,36	3600	10,71
67	69	3,36	232,09	4761	11,31
68	59	3,47	204,71	3481	12,04
69	59	3,50	206,56	3481	12,26
70	61	3,48	212,57	3721	12,14
71	59	3,68	217,23	3481	13,56
72	66	2,88	190,00	4356	8,29
73	60	3,03	181,90	3600	9,19
74	58	3,30	191,57	3364	10,91
75	56	3,64	203,64	3136	13,22
76	59	3,35	197,56	3481	11,21
77	57	3,17	180,50	3249	10,03
78	65	3,79	246,21	4225	14,35
79	71	3,27	232,36	5041	10,71
80	50	3,23	161,37	2500	10,42
81	55	3,26	179,18	3025	10,61
82	68	3,12	212,24	4624	9,74
83	68	3,41	231,82	4624	11,62
84	57	3,32	189,14	3249	11,01
85	60	3,38	202,73	3600	11,42

86	47	3,30	154,95	2209	10,87
87	59	2,93	172,69	3481	8,57
88	58	2,34	136,00	3364	5,50
89	61	3,39	206,99	3721	11,51
90	68	3,03	206,29	4624	9,20
Total	5.592	298,77	18.559,96	350.042	999,23